

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan adalah pencatatan atau pendaftaran barang-barang milik sekolah ke dalam suatu daftar inventaris barang secara tertib dan teratur menurut ketentuan dan tata cara yang berlaku. Barang inventaris sekolah adalah semua barang milik negara (yang dikuasai sekolah) baik yang diadakan/dibeli melalui dana dari pemerintah, DPP maupun diperoleh sebagai pertukaran, hadiah atau hibah serta hasil usaha pembuatan sendiri di sekolah guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar[2].

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, dan media. Yang disebut dengan sarana merupakan segala peralatan yang secara langsung digunakan oleh guru atau siswa dalam proses belajar mengajar contohnya seperti meja, kursi, serta media pembelajaran [3].

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu kegiatan disebuah instansi atau sekolah. Yang disebut dengan prasarana berarti alat yang tidak langsung digunakan untuk

mencapai tujuan dalam pendidikan misalnya : lokasi atau tempat, bangunan sekolah, lapangan olahraga, uang dan sebagainya[3].

Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih. Semakin berkembang dan maju sebuah instansi / lembaga sekolah maka semakin bertambah pula jumlah inventaris barang dan asset yang dibutuhkan dan harus dimiliki oleh instansi / lembaga tersebut[3].

Pegawai bagian sarana dan prasarana SMK Negeri 4 Padalarang yang bertanggung jawab atas pengolahan data inventaris barang dan asset yang ada di sekolah, tentu akan disibukkan dengan kegiatan pengecekan dan pendataan data inventaris. Apalagi semua menuntut laporan yang detail dan rapi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pegawai bagian sarana dan prasarana SMK Negeri 4 Padalarang, proses pencatatan Kartu Inventaris Barang (KIB) dan pelaporan masih menggunakan Aplikasi lembar kerja sebagai media pendataan dan sering terjadi data barang tidak tercatat.

Kartu Inventaris Barang (KIB) adalah kartu untuk mencatat barang-barang Inventaris secara tersendiri atau kumpulan kolektif dilengkapi data-data mengenai barang tersebut, yang diperlukan untuk inventarisasi maupun tujuan lain dan dipergunakan selama barang itu belum dihapuskan[2]. Sehingga menyebabkan informasi tentang inventaris sekolah sulit diketahui

secara real time, cepat dan pasti karena banyaknya file – file laporan secara periodik yang harus dilihat satu persatu.

Lambatnya proses pemeliharaan barang dan asset secara berkala, sehingga menyebabkan kurangnya informasi tentang kondisi dan jumlah barang yang tersisa. Pemeliharaan sarana dan prasarana adalah kegiatan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdayaguna dan berhasil guna(Permendagri No 17/2007)[2]. Pemeliharaan dilakukan terhadap barang inventaris yang sedang dalam unit pemakaian, barang tersebut tidak berfungsi sesuai dengan fungsinya, kemudian adanya laporan dari anggota sarana dan prasarana yang bertugas mengontrol barang di setiap ruangan mengenai kondisi barang yang sedang dipakai[3].

Selanjutnya pada proses pengadaan kurangnya informasi tentang barang-barang yang dibutuhkan oleh sekolah, sehingga sering terjadi pembelian barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pengadaan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan[2]. Pengadaan sarana dan prasarana merupakan fungsi operasional pertama dalam inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan Sekolah. Fungsi ini pada hakikatnya merupakan serangkaian kegiatan untuk menyediakan sarana dan

prasarana pendidikan Sekolah sesuai dengan kebutuhan, baik berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu maupun tempat, dengan harga dan sumber yang dapat dipertanggungjawabkan[2].

Belum adanya pencatatan kartu inventaris ruangan, untuk mengetahui daftar barang yang ada di setiap ruangan. Kartu Inventaris Ruangan (KIR) adalah kartu untuk mencatat barang-barang inventaris yang ada dalam ruangan. Kartu Inventaris ruangan ini harus dipasang di setiap ruangan, pemasangan maupun pencatatan inventaris ruangan menjadi tanggung jawab pengurus barang[2].

Pencatatan peminjaman dan pengembalian masih secara konvensional menggunakan buku besar.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan masalah yang terjadi, penulis mengusulkan perancangan sistem informasi berbasis website online karena untuk mempermudah pegawai sarana dan prasarana dalam melaksanakan tugasnya, membantu murid dan guru melakukan peminjaman dimana saja tanpa harus ke ruangan pegawai sarana dan prasarana terlebih dahulu untuk meminta form peminjaman, dan membantu kepala sekolah agar bisa memantau jalannya proses inventarisasi dimana saja. Maka penulis dapat menyusun laporan penelitian ini dengan judul **“Sistem Informasi Inventarisasi Sarana Dan Prasarana di Smk Negeri 4 Padalarang Berbasis Web.”**

## **1.2. Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Masalah yang terjadi pada pengelolaan inventarisasi barang di SMKN 4

Padalarang adalah:

- a. Lambatnya penginputan kartu inventaris barang dan sering terjadi data barang tidak tercatat.
- b. Lambatnya proses pemeliharaan barang dan tidak mengetahui jumlah sisa barang yang ada.
- c. Pada proses pengadaan kurangnya informasi tentang barang-barang yang dibutuhkan oleh sekolah, sehingga sering terjadi pembelian barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah
- d. Tidak adanya cetak kartu inventaris ruangan.
- e. Proses pencatatan peminjaman dan pengembalian masih secara konvensional dan dicatat pada buku besar.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan masalah yang di angkat pada latar belakang di atas, maka masalah yang dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisa sistem informasi sarana dan prasarana yang berjalan di SMK Negeri 4 Padalarang.

2. Bagaimana perancangan sistem informasi inventarisasi sarana dan prasarana agar dapat membantu para pegawai sarana dan prasarana
3. Bagaimana pengujian sistem informasi inventarisasi sarana dan prasarana pada SMK Negeri 4 Padalarang.
4. Apakah implementasi sistem informasi inventarisasi sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Padalarang.

### **1.3. Maksud dan Tujuan**

#### **1.3.1. Maksud**

Maksud dari penelitian di SMKN 4 Padalarang ini adalah untuk merancang sistem informasi inventarisasi sarana dan prasarana berbasis website sehingga untuk mempermudah pegawai sarana dan prasarana dalam melaksanakan tugasnya, membantu murid dan guru melakukan peminjaman dimana saja tanpa harus ke ruangan pegawai sarana dan prasarana terlebih dahulu untuk meminta form peminjaman, dan membantu kepala sekolah agar bisa memantau jalannya proses inventarisasi dimana saja.

#### **1.3.2. Tujuan**

Adapun tujuan-tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa permasalahan yang terdapat pada sarana dan prasarana yang sedang berjalan di SMK Negeri 4 Padalarang
2. Untuk merancang sebuah sistem informasi inventarisasi sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk mempermudah pekerjaan pada bagian sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Padalarang.

3. Untuk menguji sistem informasi inventarisasi sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Padalarang untuk mengetahui apakah masih ada kekurangan pada sistem usulan yang dibuat.
4. Untuk mengimplementasikan sistem informasi inventarisasi sarana dan prasarana yang telah dirancang dan dibuat di SMK Negeri 4 Padalarang.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1. Secara Teoritis**

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah untuk pengembangan pengetahuan ilmiah, khususnya tentang inventarisasi sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMK Negeri 4 Padalarang.

##### **1.4.2. Secara Praktis**

1. Bagi kepala sekolah sebagai masukan yang menjadi bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan inventarisasi sarana dan prasarana di SMK Negeri 4 Padalarang.
2. Bagi pegawai sarana dan prasarana untuk mempermudah tugasnya dalam menyusun pencatatan dan pelaporan per periodiknya.
3. Bagi siswa dan guru untuk mempermudah proses peminjaman barang.

### **1.5. Batasan Masalah**

Dari permasalahan yang timbul, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini dirancang hanya untuk melakukan kegiatan pencatatan Kartu Inventaris Barang, pemeliharaan barang dan pengadaan barang, pencetakan kartu inventaris ruangan, peminjaman dan pengembalian barang.
2. Sistem informasi ini hanya membahas KIB A, KIB B, KIB C dan KIB E.
3. Sistem informasi ini hanya bisa di akses oleh pegawai sarana dan prasarana, kepala sekolah, siswa dan guru di SMK Negeri 4 Padalarang.
4. Sistem informasi ini tidak membahas atau melakukan proses keuangan.
5. Sistem informasi ini tidak terhubung dengan perpustakaan.



## **1.6. Lokasi dan Tempat Penelitian**

### **1.6.1. Lokasi Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di SMKN 4 Padalarang yang berada di daerah Bandung Barat . Berikut nama perusahaan dan jadwal kegiatan yang penulis lakukan :

Nama Perusahaan : SMK Negeri 4 Padalarang

Alamat Perusahaan : Jl. Kertajaya No. 10 Padalarang Desa Kertajaya

Kecamatan Padalarang 40553

Waktu Penelitian : Bulan April 2019

### **1.6.2. Jadwal Aktivitas Penelitian**

Adapun waktu dan kegiatan pelaksanaan penelitian seperti dibawah ini.



## **1.7. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam penyusunan Tugas akhir ini, maka menggunakan sistematik penulisan secara sederhana yang terdiri dari:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kegunaan penelitian, lokasi dan tempat penelitian dan sistematik penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang akan digunakan dalam proses penyelesaian pembuatan *website* di SMKN 4 Padalarang.

### **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang objek yang akan di teliti dan metode yang di pakai dalam penelitian pembuatan *Website* di SMKN 4 Padalarang.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil dari penerapan *website* sebagai *sistem* inventarisasi sarana dan prasarana sekolah di SMKN 4 Padalarang, serta pembahasan terhadap *sistem* tersebut.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan isi dari kesimpulan yang diambil dari hasil evaluasi terhadap seluruh analisis dan perancangan aplikasi yang telah dibuat , serta saran-saran yang masuk sebagai tindakan lanjut agar kedepannya lebih baik lagi dalam memecahkan masalah.